

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini akan membahas mengenai Kepuasan wisatawan, Anteseden, dan Konsekuensi pada *Homestay* Desa Wisata Tembi, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan analisis data berupa statistik deskriptif, regresi linear berganda dan regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini yang menjadi reponden adalah 330 wisatawan nusantara yang pernah menginap di *Homestay* Desa Wisata Tembi.

#### **3.1 Konteks Riset**

##### **3.1.1 Batasan Penelitian**

Penelitian ini peneliti mengadaptasi penelitian yang sudah dilakukan oleh Vinh (2013) di DuongLam village, Hanoi Vietnam. Vinh (2013) meneliti hubungan antara *Culture destination homestay, tourist motivation, tourist satisfaction, and destination loyalty*. Alat analisis yang digunakan adalah Explorative Factor Analysis (EFA), t-test and regresi. Dari hasil penelitian dengan pembagian 150 kuesioner didapat, yaitu: pertama motivasi wisatawan secara positif berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang mengunjungi *homestay* di desa Dounglam, Hanoi, Vietnam. Kedua Atribut budaya dari *homestay* di desa Dounglam secara positif berpengaruh dengan kepuasan keseluruhan wisatawan yang mengunjungi *homestay*. Ketiga kepuasan keseluruhan wisatawan pada desa Dounglam berpengaruh positif terhadap loyalitas destinasi.

### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah *homestay* desa wisata Tembi, yang merupakan salah satu akomodasi penginapan baik berupa *cottage* maupun *homestay* yang berada pada rumah warga yang terdapat pada *homestay* desa wisata Tembi. *Homestay* desa wisata Tembi terletak di Jl. Parangtritis Km 8,5 Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, Indonesia.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 2). Variabel –variabel yang digunakan adalah variabel independen: tujuan wisata budaya (X1) dengan empat faktor yaitu lokasi dan penginapan, penawaran dan informasi, daya tarik wisata umum dan layanan setempat. Motivasi (X2) dengan dua faktor yaitu *unfamiliarity* dan keakraban/ bersantai. Variabel dependen adalah kepuasan wisatawan, loyalitas wisatawan (Y1) dan niat untuk merekomendasikan (Y2).

### 3.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala ordinal sebagai skala pengukuran. Menurut Rusli (2014: 6), skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah *relative* karakteristik berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu. Alat pengukuran data yang digunakan oleh peneliti adalah skala Likert.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sekaran & Bougie (2013, 240) populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa atau suatu hal yang menarik yang peneliti ingin investigasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang pernah menginap di *Homestay* desa wisata Tembi baik wisatawan mancanegara atau wisatawan nusantara.

#### **3.5.2 Sampel**

Menurut Sekaran dan Bougie (2013: 241) sampel adalah bagian dari populasi, terdiri dari beberapa orang yang terpilih. Sampel juga terdiri dari beberapa, tetapi tidak semua elemen dari populasi membentuk sampel. Sampel pada penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang menginap pada *homestay* desa wisata Tembi periode Desember 2016 sampai dengan Maret 2017.

#### **3.5.3 Teknik Sampling**

Teknik penentuan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015: 65). Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel menurut Sekaran dan Bougie (2013) jumlah butir instrument x 10 sehingga jumlah sampel

yang akan diteliti sebanyak  $32 \times 10 = 320$ , namun peneliti mengambil 330 yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

### **3.6 Jenis Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer yaitu data yang secara langsung diambil dari objek/ subjek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Rusli, 2014: 9). Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah wisatawan yang menginap atau menggunakan jasa akomodasi *homestay* desa wisata Tembi. Data primer dalam penelitian ini didapat dengan mengumpulkan kusioner yang dibagikan kepada wisatawan nusantara di *homestay* desa wisata Tembi pada periode Desember 2016 sampai dengan Maret 2017.

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian (Rusli 2014:9). Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder yang berasal dari Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Yogyakarta, berupa data wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara yang datang ke Yogyakarta selama 2010-2015, dan jumlah akomodasi yang terdapat dikota Yogyakarta.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2012: 193). Agar mendapatkan kualitas data hasil penelitian maka penelitian

harus didukung oleh kualitas teknik pengumpulan data. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### **3.7.1 Observasi Langsung**

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati *homestay* desa wisata Tembi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi agar dapat melihat lapangan penelitian, serta dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data agar dapat berjalan dengan baik. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu staff mengenai *homestay* desa wisata Tembi dan wisatawan yang menginap.

### **3.7.2 Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012: 199). Kuesioner penelitian ini dikembangkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vinh (2013) serta Windi & Ellyawati (2015). Dalam mengembangkan penelitian, peneliti menambah variabel WOM dengan butir-butir pernyataan dari penelitian yang dilakukan Windi & Ellyawati (2015), sedangkan variabel lainnya menggunakan butir-butir pernyataan dari penelitian Vinh (2013). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/ kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012: 134). Kategori penilaian dan bobot dari kemungkinan jawaban responden adalah sebagai berikut (Sekaran dan Bougie, 2013: 220):

**Tabel 3.1 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner**

Nilai	Kategori
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sekaran dan Bougie (2013: 220)

### 3.8 Analisis Deskriptif

Analisis ini bersifat uraian penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokkan, menganalisis data berdasarkan pada hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabulasi data (Sujarweni, 2007:258).

### 3.9 Pengujian Instrument Penelitian

#### 3.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Riduwan & Sunarto, 2015: 348). Sebuah instrument dikatakan *valid* apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan dan sebuah instrument dikatakan *valid* apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Bila skala pengukuran tidak *valid* maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang harus dilakukan (Kuncoro, 2013: 172).

Penelitian ini menggunakan alat uji validitas berdasarkan pendekatan *construct validity*, yakni dengan melihat korelasi skor per item dengan skor total seluruh item (*inter-item total correlation*). Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *corrected item total correlation*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel. Sebuah item dinyatakan valid jika *corrected item total correlation* lebih besar dari batas korelasi tabel. Untuk  $n = 330$  dan  $\alpha = 0,05$  (5%), maka dihasilkan r-tabel sebesar 0,1085. Dengan demikian sebuah item pernyataan akan valid apabila r-hitung  $>$  r-tabel (0,1085).

Riduwan & Sunarto (2015: 353) Untuk mengetahui validitas data adalah dengan melihat pada *Corrected item-Total Corelation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor item dengan skor total item (nilai r-hitung) dibandingkan dengan r-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. jika r-hitung  $>$  r-tabel, maka butir tersebut *valid*
2. jika r-hitung  $<$  r-tabel, maka butir tersebut tidak *valid*

Pada Tabel 3.2 menunjukkan hasil uji validitas terhadap butir-butir pernyataan dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dengan r-hitung  $>$  r-tabel, maka semua butir pernyataan dinyatakan *valid* dan tidak ada yang gugur.

**Tabel 3.2**  
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
Tujuan wisata budaya	Lokasi.1	0,470	0,1085	<i>Valid</i>
	Lokasi.2	0,411	0,1085	<i>Valid</i>
	Lokasi.3	0,475	0,1085	<i>Valid</i>
	Lokasi.4	0,503	0,1085	<i>Valid</i>
	Lokasi.5	0,397	0,1085	<i>Valid</i>
	Lokasi.6	0,489	0,1085	<i>Valid</i>
	Tawar.1	0,462	0,1085	<i>Valid</i>
	Tawar.2	0,585	0,1085	<i>Valid</i>
	Tawar.3	0,617	0,1085	<i>Valid</i>
	Tawar.4	0,444	0,1085	<i>Valid</i>
	Dayatarik.1	0,325	0,1085	<i>Valid</i>
	Dayatarik.2	0,370	0,1085	<i>Valid</i>
	Layanan.1	0,515	0,1085	<i>Valid</i>
	Layanan.2	0,376	0,1085	<i>Valid</i>
Motivasi	<i>Unfamiliarity.1</i>	0,476	0,1085	<i>Valid</i>
	<i>Unfamiliarity.2</i>	0,410	0,1085	<i>Valid</i>
	<i>Unfamiliarity.3</i>	0,467	0,1085	<i>Valid</i>
	<i>Unfamiliarity.4</i>	0,475	0,1085	<i>Valid</i>
	Akrab.1	0,402	0,1085	<i>Valid</i>
	Akrab.2	0,544	0,1085	<i>Valid</i>
	Akrab.3	0,584	0,1085	<i>Valid</i>
	Akrab.4	0,491	0,1085	<i>Valid</i>
	Akrab.5	0,561	0,1085	<i>Valid</i>
	Akrab.6	0,537	0,1085	<i>Valid</i>
Kepuasan Wisatawan	Puas.1	0,481	0,1085	<i>Valid</i>
	Puas.2	0,616	0,1085	<i>Valid</i>
	Puas.3	0,563	0,1085	<i>Valid</i>
Loyalitas Destinasi	Loyal.1	0,705	0,1085	<i>Valid</i>
	Loyal.2	0,655	0,1085	<i>Valid</i>
	Loyal.3	0,665	0,1085	<i>Valid</i>
WOM	WOM.1	0,815	0,1085	<i>Valid</i>
	WOM.2	0,815	0,1085	<i>Valid</i>

Sumber: Data primer 2016 (diolah)

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran) (Kuncoro, 2013: 175). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan, dengan demikian reliabilitas mencakup dua hal utama yaitu: stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran.

Pengujian dilakukan pada butir-butir pernyataan yang sudah diuji validitasnya dan telah dinyatakan sebagai butir yang *valid*. Pada penelitian ini, untuk mengetahui tingkat reliabilitas butir-butir pernyataan dalam menentukan *reliabel* dan tidaknya suatu instrument digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu instrument dinyatakan reliabel atau andal jika memiliki *Coefficient Alpha Cronbach's*  $> 0,60$  (Sujarweni, 2007:187). Apabila *Alpha Cronbach*  $> 0,6$ , berarti kuesioner tersebut sebagai alat pengukur dalam penelitian ini telah memenuhi syarat keandalan atau *reliabel*. Dengan pengolahan data menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat hasilnya pada tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Coefficient Alpha Cronbach	Ketentuan	Keterangan
Tujuan wisata budaya	14	0,826	0,60	<i>Reliabel</i>
Motivasi	10	0,814	0,60	<i>Reliabel</i>
Kepuasan Wisatawan	3	0,703	0,60	<i>Reliabel</i>
Loyalitas Destinasi	3	0,802	0,60	<i>Reliabel</i>
WOM	2	0,898	0,60	<i>Reliabel</i>

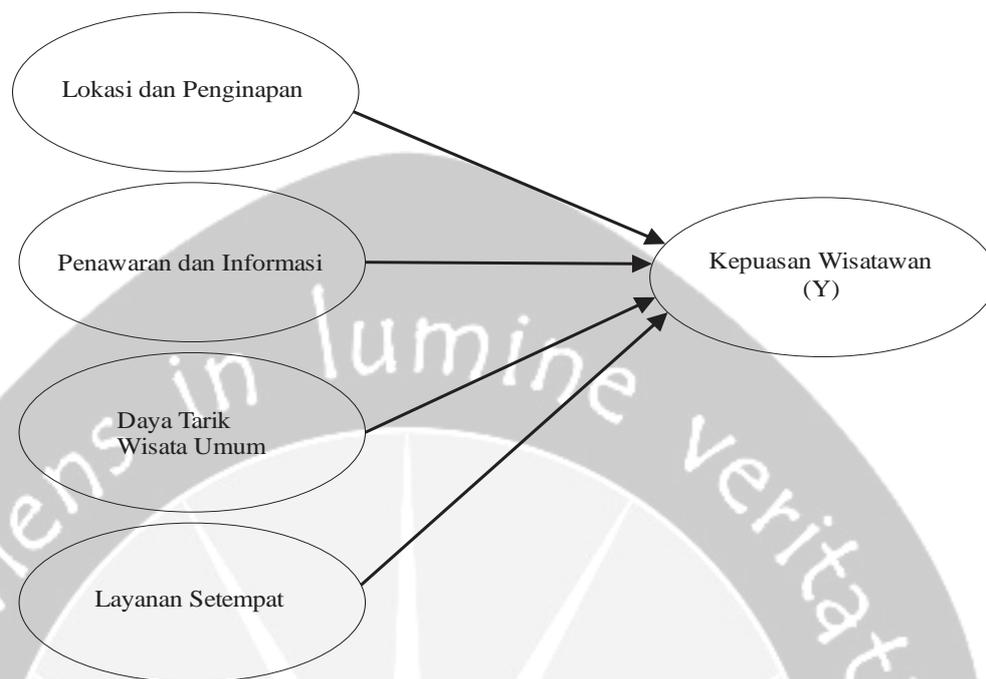
Sumber: Data primer 2016 (diolah)

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 3.3 dengan 330 responden menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0 pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, diperoleh nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dalam penelitian ini *reliabel* (andal) dan dapat digunakan sebagai sumber data.

### **3.10 Analisis Data**

#### **3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Rusli (2014: 66) analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Analisis linear berganda digunakan agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen. Pada penelitian ini terdapat dua kali pengujian regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent. Pengujian regresi linear berganda yang pertama yaitu: tujuan wisata budaya dengan faktor lokasi dan penginapan, penawaran dan informasi, daya tarik wisata umum dan layanan setempat secara simultan terhadap kepuasan wisatawan. Pengujian regresi yang kedua yaitu: motivasi dengan faktor *unfamiliarity* dan keakraban/ bersantai secara simultan terhadap kepuasan wisatawan.



**Gambar 3.1**

Skema pengujian faktor atribut budaya (X1) terhadap kepuasan wisatawan (Y)

Untuk menguji hubungan tujuan wisata budaya terhadap kepuasan wisatawan, maka digunakan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut (Trihendradi, 2012:152):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan:

Y : Kepuasan wisatawan

X<sub>1</sub> : Lokasi dan penginapan

X<sub>2</sub> : Penawaran dan informasi

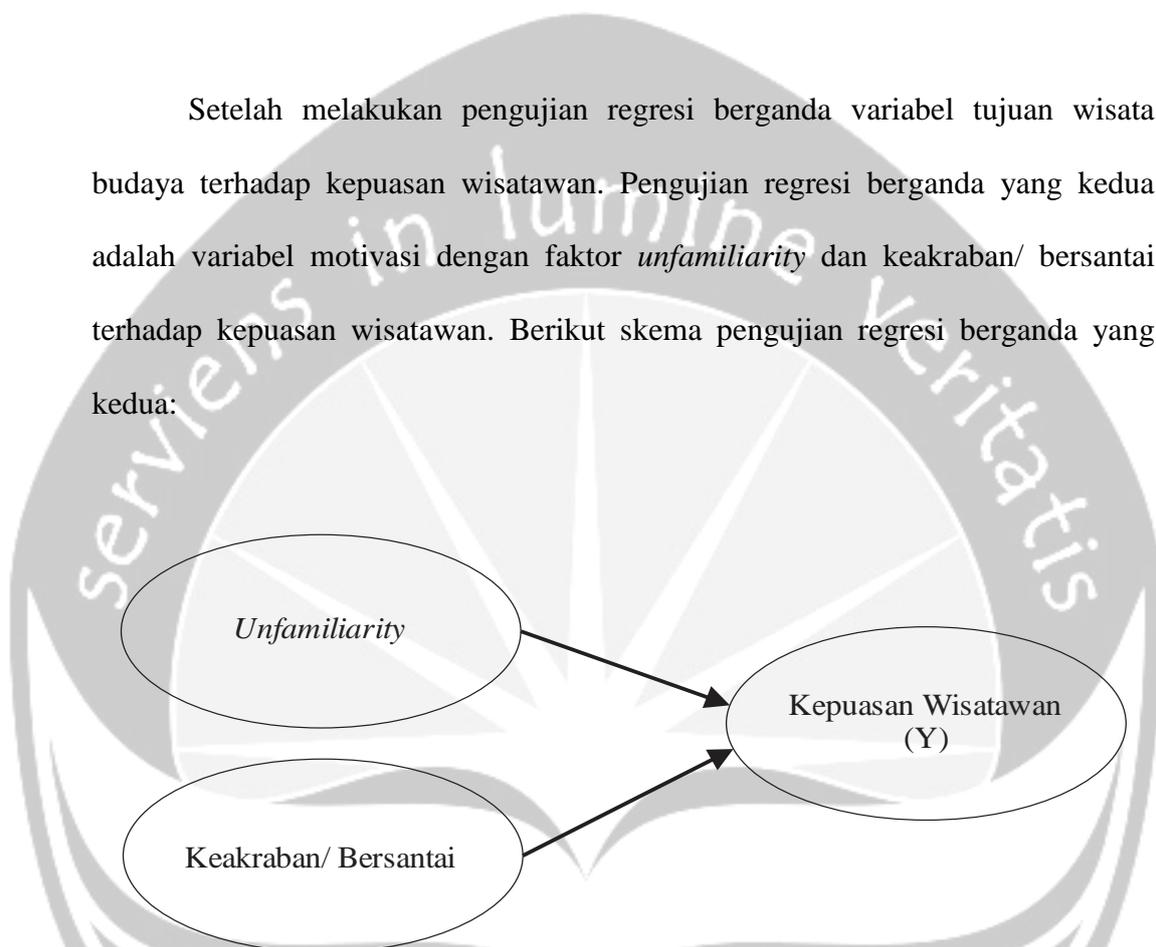
X<sub>3</sub> : Daya tarik wisata umum

X<sub>4</sub> : Layanan setempat

a : konstanta

b<sub>1,2</sub> : Koefisiensi regresi

Setelah melakukan pengujian regresi berganda variabel tujuan wisata budaya terhadap kepuasan wisatawan. Pengujian regresi berganda yang kedua adalah variabel motivasi dengan faktor *unfamiliarity* dan keakraban/ bersantai terhadap kepuasan wisatawan. Berikut skema pengujian regresi berganda yang kedua:



**Gambar 3.2**

Skema pengujian faktor motivasi (X<sub>2</sub>) terhadap kepuasan wisatawan (Y)

Untuk menguji hubungan motivasi terhadap kepuasan wisatawan, maka digunakan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut (Trihendradi, 2012:152):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Kepuasan wisatawan

X<sub>1</sub> : *Unfamiliarity*

X<sub>2</sub> : Keakraban/ Bersantai

a : Konstanta

b<sub>1,2</sub> : Koefisiensi regresi

### 3.10.2 Analisis Regresi linier sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan dalam situasi di mana satu variabel independen dihipotesiskan mempengaruhi satu variabel dependen (Sekaran dan Bougie, 2013: 315). Analisis regresi sederhana dilakukan dua kali yaitu variabel kepuasan wisatawan (X) terhadap variabel niat untuk merekomendasikan (WOM) (Y<sub>1</sub>) dan variabel kepuasan wisatawan (X) terhadap variabel loyalitas destinasi (Y<sub>2</sub>). Berikut skema pengujian analisis regresi sederhana (Gambar 3.1):



**Gambar 3.3**

Skema pengujian kepuasan wisatawan (X) terhadap loyalitas destinasi (Y<sub>1</sub>)

Untuk menguji pengaruh regresi linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut (Trihendradi, 2012: 147):

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = *Dependent variable* (Loyalitas destinasi)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = *Independent variable* (Kepuasan wisatawan)

Analisis regresi sederhana yang ke dua yaitu kepuasan wisatawan (X) terhadap niat untuk merekomendasikan/ WOM (Y2), berikut skema pengujian berdasarkan analisis regresi sederhana yang ke dua:



**Gambar 3.4**

Skema pengujian kepuasan wisatawan (X) terhadap WOM (Y2)

Untuk menguji pengaruh regresi linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut (Trihendradi, 2012: 147):

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = *Dependent variable* (Niat untuk merekomendasikan (WOM))

a = Konstanta

b = Koefisien regresi X = *Independent variable* (Kepuasan wisatawan)